

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**PENERAPAN METODE RESITASI BERBASIS ANDROID TERHADAP
PERILAKU SOSIAL PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:

Febriana Wahyuningtyas

NIM: 15010044076

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN LUAR BIASA
2019**

PENERAPAN METODE RESITASI BERBASIS ANDROID TERHADAP PERILAKU SOSIAL PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Febriana Wahyuningtyas dan Wiwik Widajati

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

febrianaw29@gmail.com

Abstrak: Anak tunagrahita mengalami hambatan adaptasi sosial kurang demikian juga kecerdasan di bawah rata-rata. Oleh karena itu, penting meningkatkan adaptasi sosial anak tunagrahita. Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan metode resitasi berbasis android dalam pembelajaran perilaku sosial, sehingga adaptasi sosial anak tunagrahita menjadi lebih baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan *pre experimental* jenis *one-group pre-test post-test*. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa tunagrahita. Rata-rata nilai *pre-test* 49,99 dan rata-rata nilai *post-test* 80,27 dengan pemberian *treatment*/intervensi sebanyak 6 kali di kelas. Hasil penelitian ini H_0 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, Z_{hitung} (Z_h) = 2,752 lebih besar daripada Z_{tabel} (Z_t) = 1,96 dengan nilai signifikansi = 5%. Hal ini berarti bahwa penerapan metode resitasi berbasis android berpengaruh terhadap perilaku sosial anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci : Resitasi, perilaku sosial, android, tunagrahita

PENDAHULUAN

Sofinar (2012:138) menjelaskan perilaku manusia merupakan kegiatan yang muncul disebabkan terdapat stimulus dan respon, juga dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Hurlock dalam Rohayati (2013:133) Perilaku dari segi bahasa mempunyai maksudcaraberbuat atau menjalankan hal yang sesuai dengan sifat yang layak bagi manusia. Sosial mempunyai arti semua yang berkaitan dengan kemasyarakatan atau masyarakat.

Sudah semestinya manusia merupakan makhluk sosial (W.A Gerungan dalam Budiman 2013:1). Sudah pasti juga manusia akan

mebutuhkan bantuan dari orang lain. Terutama pada anak berkebutuhan khusus, anak berkebutuhan khusus pasti mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial.

Diahwati, Rina (2016:1613) Anak berkebutuhan khusus yaitu siswa maupun anak yang memiliki hambatan yang membutuhkan bantuan sesuai kemampuan dan hambatan anak tersebut dengan adanya tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat anak yang dimiliki. Siswa yang dimaksud adalah anak tunagrahita.

American Association on Mental Deficiency (AAMD) dalam Tjasmini & M.Chandra (2012:62) anak tunagrahita dibagi menjadi 4 kategori, yaitu ringan (*mild*), sedang (*moderate*), berat (*severe*), dan sangat berat (*profound*). Atmaja (2018:97) Tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh dibawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam komunikasi sosial. Yang akan diteliti oleh penulis merupakan anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan masih bisa mampu latih dan mampu didik.

Pada kenyataan, setelah mengetahui kondisi di lapangan berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 Februari 2019, bahwa ada 10 anak dan diperoleh anak tunagrahita ringan dengan usia 9-14 tahun Untuk bisa mengikuti pembelajaran perilaku sosial, anak tunagrahita setidaknya mampu berkomunikasi secara lisan dan verbal. Beberapa dari mereka sudah mampu dalam berkomunikasi secara lisan cukup baik dan mampu memahami intruksi dengan cukup baik.

Dalam UU No. 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ayat 5 ayat (1) dan ayat (2) yang berbunyi "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu" dan "Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional,

mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus". Anak tunagrahita mempunyai hak untuk dapat bersekolah dan mendapatkan layanan pendidikan yang memadai.

Perilaku sosial anak tunagrahita cenderung belum bisa dikatakan cukup baik, saat melakukan observasi peneliti masih menemukan ada anak tunagrahita yang masih suka menyendiri, bermain sendiri dan enggan diajak berkomunikasi. Ada yang terlihat sedang makan dengan teman sebelahnya tetapi dia juga enggan berbagi makanan tersebut. Oleh karena itu pembelajaran perilaku sosial sangat penting.

Setiap anak dalam proses pembelajaran memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda dalam menangkap materi, terutama pada anak tunagrahita ringan. Penggunaan metode yang tepat dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu adanya metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat perlu.

Suryosubroto dalam Solihat (2018:70) Metode pembelajaran yaitu suatu model pelaksanaan dalam proses mengajar, atau cara untuk bahan pelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik di sekolah. Metode yang akan diberikan adalah Metode resitasi. Syaiful dalam Utama (2012:4) Metode resitasi adalah ragam penyajian materi tetapi siswa

diberikan tugas oleh guru agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dan kemudian harus dipertanggungjawabkan.

Kelebihan metode resitasi yaitu, tugas dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk dapat melakukan aktivitas belajar individu dan tugas bisa membuat anak bertanggung jawab. Siswa akan bisa belajar bertanggung jawab karena setelah tugas selesai dikerjakan akan diserahkan ke guru untuk di pertanggung jawab.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan berkembang pesat sesuai perkembangan zaman. Teknologi kini muncul dengan adanya berbagai jenis dan fitur dari teknologi selalu baru dari hari ke hari. Hal ini dapat mempengaruhi sebagian pola pikir manusia dan besar kemungkinan juga berpengaruh pada perilaku manusia.

Salah satu perkembangan teknologi yang mempengaruhi pikiran manusia adalah gadget ataupun android. Android adalah Sfaat H dalam Gani dan Linda (2017:115) sebuah operasi dapat digunakan pada perangkat mobile berbasis *Linux* yang terdiri dari system operasi, middleware dan aplikasi.

Bose, Madhuleena, Aditi dan Madhurima (2018:41) setiap versi android diberi nama makanan pencuci mulut. Foosbytes dalam

Bose dkk (2018:41) Pada Februari 2018 versi terbaru android adalah Oreo, meskipun pada saat itu Android Nougat lebih populer digunakan.

Kelebihan android ada 3, *Open Source*, Konektifitas tanpa batas dan Sederhana. Aplikasi android mempunyai kelebihan sederhana yang berarti komponen yang tersedia di SDK Android mempunyai semua yang dibutuhkan. Dan aplikasi android ini sangat sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah canggih kini. Kelebihan lain dari android adalah bisa dibawa kemana-mana, dan tidak ribet.

Penggunaan metode resitasi berbasis media android dapat dikaitkan dengan karakteristik anak tunagrahita terhadap pembelajaran perilaku sosial. Anak tunagrahita dapat belajar mengenai perilaku sosial melalui media yang lebih interaktif dan kreatif .

Penulis berfikir jika menggunakan metode resitasi berbasis media android yang menarik dan kreatif, anak akan mudah termotivasi dan tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang disampaikan guru akan terus berkesan oleh anak. Metode resitasi berbasis media android ini juga praktis dan efisien jika disbanding dengan membawa bermacam-macam gambar.

Penelitian sebelumnya Masrukin (2017) mengenai "Aplikasi alat bantu pengenalan benda pada anak retardasi mental berbasis android" berdasarkan penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa peningkatan kemampuan pengenalan benda sehari-hari dengan berbasis android meningkat dengan baik daripada kemampuan sebelumnya.

Berdasarkan yang sudah dijelaskan di atas, oleh karena itu akan dilakukan penelitian tentang penerapan metode resitasi berbasis android dalam pembelajaran perilaku sosial pada anak tunagrahita ringan. Penelitian ini mengujicobakan metode resitasi berbasis android terhadap perilaku sosial anak tunagrahita di SDLB-C AKW kumara II agar perilaku sosial anak tunagrahita meningkat

TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh penerapan metode resitasi berbasis aplikasi android terhadap pembelajaran perilaku sosial anak tunagrahita ringan.

METODE

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus memiliki metode penelitian untuk mendapatkan data yang relevan. Sugiyono (2016:2) mengatakan metode penelitian sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan adanya data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat beberapa pendekatan dalam penelitian diantaranya yaitu pendekatan kuantitatif. Dalam secara random (Sugiyono, 2016:74).

penelitian yang berjudul penerapan metode resitasi berbasis android terhadap pembelajaran perilaku sosial pada anak tunagrahita ringan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:8).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuk dari variabel dependen. Hal ini dikarenakan tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pada *pre experimental design* dengan jenis *one-group pretest posttest* yang merupakan salah satu bentuk dari *pre experimental design*.

Rancangan penelitian ini dipilih karena pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil perlakuan lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Selain berdasarkan perbedaan antara *pretest* dan *posttest*, jenis *one-group pretest posttest design* karena dalam penelitian ini dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya pembanding. menurut Sugiyono (2012:75) alur penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1

Alur Penelitian *one-group pre-test post-test design*

<i>Pre-test</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

1. $O_1 = \text{Pre-test}$

Pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa tunagrahita dalam perilaku sosial sebelum diberikan intervensi atau perlakuan dengan menggunakan metode resitasi berbasis android

2. X = *Intervensi*

Intervensi merupakan kegiatan yang dilakukan pada subjek didalam perilaku sosial menggunakan metode resitasi berbasis android

3. $O_2 = \text{Post-test}$

Post-test dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa tunagrahita dalam perilaku sosial sesudah diberikan intervensi atau perlakuan dengan menggunakan metode resitasi berbasis android.

B. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010:192) mengartikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan pada penelitian dengan menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kisi-kisi instrumen penelitian
2. Tes perbuatan *pre-test* dan *post-test*
3. Lembar observasi

C. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan sesudah data dari seluruh sumber data atau responden lain terkumpul (Sugiyono, 2016:147) dengan tujuan guna menjawab rumusan masalah atau menguji kebenaran hipotesis yang dirumuskan. Dalam penelitian ini digunakan data statistik non parametrik karena salah satu asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi yakni jumlah sampel

yang diteliti kurang dari 30 orang disebut sampel kecil.

Selain itu statistik non parametrik juga digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal dan ordinal. Maka teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji jenjang bertanda *Wilcoxon Match Pairs Test*.

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan :

Z : Nilai hasil pengujian statistik *Wilcoxon match pair test*

T: Jumlah jenjang/rangking yang kecil

μ_T : Harga Mean (nilai rata-rata)

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

σ_T : Simpangan baku

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

n : Jumlah sampel.

Langkah-langkah analisis data:

1. Menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* pada setiap siswa yang menjadi subjek penelitian.
2. Menetapkan perubahan tanda (+) dan (-) dari hasil *pre-test* dan *post-test*.
3. Menghitung selisih nilai angka tanda (+) dan (-) dari hasil *pre-test* dan *post-test*.
4. Menentukan taraf signifikansi yaitu 0,025.
5. Menghitung nilai rata-rata (mean) menggunakan

rumus $\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$ dengan n= banyaknya sampel yaitu 8.

6. Menghitung simpangan baku menggunakan rumus

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

7. Memasukkan semua hasil perhitungan ke dalam rumus

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

8. Membandingkan harga z hitung (Z_h) dengan harga z tabel menggunakan taraf signifikansi 0,025.
9. Harga z tabel dengan signifikansi 0,025 yang digunakan adalah 1,96.
10. Menyimpulkan hipotesis berdasarkan hasil perbandingan harga z hitung dan harga z tabel.

Adapun interpretasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $Z_h \leq Z$, maka "H0 Diterima dan Ha Ditolak" maka artinya tidak ada pengaruh penerapan metode resitasi berbasis android terhadap perilaku sosial pada siswa tunagrahita ringan.
2. Jika $Z_h \geq Z$, maka "H0 Ditolak dan Ha Diterima" maka artinya ada pengaruh penggunaan penerapan metode resitasi berbasis android terhadap perilaku

sosial pada siswa tunagrahita

ringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDLB C AKW Kumara II Surabaya pada tanggal 8 Mei sampai dengan 21 Mei 2019.

1. Penyajian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merupakan data akhir yang berupa hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Data dalam penelitian ini disajikan kedalam bentuk tabel dengan tujuan agar data tersebut mudah untuk dipahami dan dimengerti

a. Hasil *Pre-Test*

Pelaksanaan penelitian ini pertama-tama dengan diberikan *pre-test* terhadap siswa tunagrahita yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2019.

Tujuan dari diberikannya atau dilaksanakannya *pre-test* yakni untuk melihat atau mengetahui kemampuan awal pembelajaran perilaku sosial siswa tunagrahita sebelum diberikannya *treatment* atau intervensi dengan menggunakan Aplikasi Android.

Tes yang akan dilakukan berupa tes perbuatan dan dilaksanakan sebanyak satu kali.

Pre-test dilakukan sebanyak satu kali memiliki tujuan untuk mengukur

kemampuan awal siswa tunagrahita. Semua hasil *pre-test* siswa tunagrahita dijumlah dan dibagi sepuluh, data yang didapatkan setelah dilakukannya *pre-test* disajikan kedalam bentuk tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil *pre-test* Perilaku Sosial Siswa Tunagrahita

No.	Nama	Nilai <i>pre-test</i>
1.	Adt	52,76
2.	Erz	38,89
3.	Via	41,67
4.	Anm	63,87
5.	Ands	55,56
6.	Gta	44,44
7.	Dnu	58,33
8.	Fni	58,33
9.	Ald	52,76
10.	Mrz	33,33
Jumlah		499,94
Rata-rata <i>pre-test</i>		49,99

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh dan tertera pada tabel 2 menunjukkan jika pembelajaran perilaku sosial siswa tunagrahita masih rendah pada *pre-test* yang telah dilaksanakan dengan perolehan rata-rata 49,99. Pada perolehan hasil *pre-test* Mrz memperoleh nilai terendah dengan rata-rata nilai 33,33 sedangkan Anm memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata nilai 63,8 .

b. *Treatment*/Intervensi

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan jika rata-rata

nilai *pre-test* pembelajaran perilaku sosial siswa tunagrahita masih membutuhkan peningkatan pada *pre-test* yang memperoleh rata-rata 49,99 .

Treatment atau Intervensi pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu pada tanggal 9 Mei 2019 hingga 21 Mei 2019. Pada setiap pertemuan waktu yang diberikan yakni 2x35 menit. Pada penelitian ini kegiatan yang dilakukan di dalam kelas yang di ikuti sebanyak 10 siswa tunagrahita.

Dalam kegiatan pembelajaran perilaku sosial ini dibimbing dan didampingi oleh peneliti dengan menggunakan metode resitasi berbasis android. Pemilihan metode resitasi berbasis android ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran perilaku sosial yang dilaksanakan terasa lebih menyenangkan, tidak monoton, lebih riil atau nyata, dan kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan pembelajaran perilaku sosial yang dilakukan sehari-hari.

c. Hasil *Post-Test*

Hasil *post-test* yaitu merupakan nilai untuk mengetahui kemampuan interaksi sosial siswa tunagrahita setelah diberikan *treatment* atau intervensi

menggunakan modifikasi *index card match*.

Tes yang diberikan pada *post-test* ini sama dengan tes yang diberikan pada *pre-test* yakni sebanyak satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2019. Tes yang dilakukan yaitu tes perbuatan. Hasil *post-test* kemampuan perilaku sosial siswa tunagrahita pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil *Post-Test* Perilaku Sosial Siswa Tunagrahita

No.	Nama	Nilai <i>post-test</i>
1.	Adt	80,55
2.	Erz	63,88
3.	Via	80,55
4.	Anm	91,66
5.	Ands	91,66
6.	Gta	88,88
7.	Dnu	91,66
8.	Fni	86,11
9.	Ald	66,66
10.	Mrz	61,11
Jumlah		802,72
Rata-rata <i>post-test</i>		80,27

Berdasarkan hasil *post-test* yang terdapat di tabel 3 menunjukkan jika pembelajaran perilaku sosial siswa tunagrahita mengalami adanya kenaikan dari hasil selisih rata-rata nilai *pre-test* yaitu 49,99 dan hasil rata-rata nilai *post-test* yaitu 80,27 pada perolehan hasil *post-test* Mrz memperoleh nilai terendah dengan rata-rata 61,11 dan Anm memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata 91,66

d. Rekapitulasi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

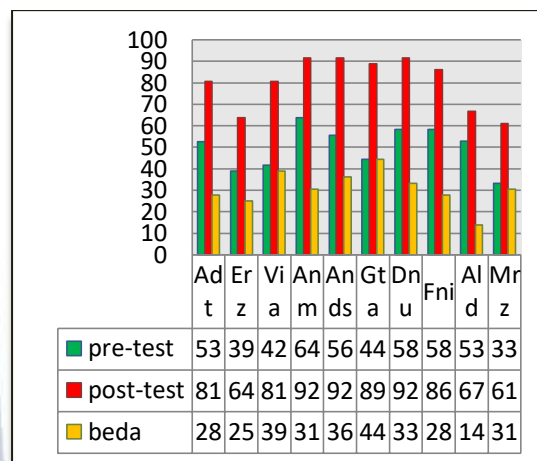
Rekapitulasi disini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat kemampuan pembelajaran perilaku sosial siswa tunagrahita sebelum dan sesudah diberikannya *treatment* atau intervensi menggunakan metode resitasi berbasis android, kemudian dapat diketahui nilai peningkatan atau penurunan kemampuan siswa tunagrahita dalam pembelajaran perilaku sosial. Data hasil rekapitulasi *pre-test* dan *post-test* interaksi sosial siswa tunagrahita ada di tabel 4

Tabel 4
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Perilaku Sosial Siswa Tunagrahita

No.	Nama	<i>Pre-Test</i> (O1)	<i>Post-Test</i> (O2)
1.	Adt	52,7	80,55
2.	Erz	38,89	63,88
3.	Via	41,67	80,55
4.	Anm	63,87	91,66
5.	Ands	55,56	91,66
6.	Gta	44,44	88,88
7.	Dnu	58,33	91,66
8.	Fni	58,33	86,11
9.	Ald	52,76	66,66
10.	Mrz	33,33	61,11
Nilai rata-rata		49,99	80,27

Nilai rata-rata 10 siswa tunagrahita sebelum diberikan *treatment* atau intervensi yakni 49,99 sedangkan nilai rata-rata setelah diberikannya

treatment dan intervensi yakni meningkat menjadi 80,27. Hasil perbedaan dari kedua nilai tersebut dapat digambarkan dengan grafik agar lebih mudah untuk dibaca.



Grafik 1
Hasil Sebelum Dan Sesudah Diberikan *Treatment* atau Intervensi

Berdasarkan pada grafik yang ada di atas, menunjukkan jika ada sebuah pengaruh penerapan metode resitasi berbasis android terhadap perilaku sosial pada anak tunagrahita ringan.

2. Hasil Data

Data hasil test selanjutnya di analisis dengan statistik non parametik yang menggunakan rumus *Wilcoxon match pair test* untuk memperoleh sebuah hasil test.

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Sugiyono, (2016:136)

Menghitung nilai rata-rata (μ_T) dengan menggunakan rumus = $\frac{n(n+1)}{4}$

$$\mu_T: \text{Mean (nilai rata-rata)} = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$= \frac{10(10+1)}{4}$$

$$= \frac{10(11)}{4}$$

$$= \frac{110}{4}$$

$$= 27,5$$

Hitungan simpangan baku (σ_T) dengan menggunakan rumus

$$\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$\text{Simpangan baku} = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$= \sqrt{\frac{10(10+1)(2 \cdot 10+1)}{24}}$$

$$= \sqrt{\frac{10(11)(21)}{24}}$$

$$= \sqrt{\frac{2310}{24}}$$

$$= \sqrt{96,25}$$

$$= 9,81$$

Selanjutnya jika telah di temukan rata-rata nilai dan simpangan baku, maka kedua nilai tersebut dihitung dengan menggunakan

rumus *wilcoxon match pair test*.

$$\text{Rumus uji wilcoxon: } Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

$$Z = \frac{0 - 27}{9,81}$$

$$Z = \frac{-27}{9,81}$$

$$Z = -2,75229358$$

$$Z = 2,752$$

3. Intrepretasi Data

Hasil data yang telah diperoleh menunjukkan jika Z_{hitung} (Z_h) = 2,752 (nilai (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak) lebih besar daripada Z_{tabel} (Z_t) dengan nilai kritis 5% = 1,96 berdasarkan dari hasil analisis memperoleh hasil data nilai Z di dalam hitungan (Z_h) adalah 2,752 lebih besar daripada nilai kritis Z tabel (Z_t) 5% = 1,96 ($Z_h > Z_t$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh sebab itu dapat di simpulkan jika terdapat pengaruh terhadap pembelajaran perilaku sosial siswa tunagrahita.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan jika setelah diberikannya metode resitasi berbasis android mampu meningkatkan pembelajaran perilaku sosial siswa tunagrahita.

Perubahan yang terjadi pada perilaku sosial siswa tunagrahita terlihat dari adanya perbedaan nilai yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* untuk melihat atau mengetahui kemampuan perilaku sosial siswa tunagrahita sebelum

dan sesudah diberikan *treatment* atau intervensi dengan metode resitasi berbasis android. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa nilai Z tabel dengan nilai signifikansi 5% = 1,96 dan nilai Z yang diperoleh dalam hitungan (Z_h) adalah 2,752 lebih besar dari nilai signifikansi Z tabel 5% (Z_t) yaitu 1,96 ($Z_h \geq Z_t$).

Hasil penelitian tersebut diatas sesuai dengan pendapat Syaiful dalam Utama (2012:4) Metode resitasi adalah ragam penyajian materi tetapi siswa diberikan tugas oleh guru agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dan kemudian harus dipertanggungjawabkan. Tugas lebih merangsang siswa untuk mengerjakan aktivitas belajar kelompok maupun individu Bahri dan Zain dalam Lestari, Mitri dan Yennita (2018:3). Melalui metode resitasi pembelajaran perilaku sosial dapat diberikan dengan mudah dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak Pembelajaran yang dilakukan melalui android juga sangat efektif digunakan ketika dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Safaat H dalam Gani dan Linda (2017:115) media android merupakan aplikasi yang aman dan gratis. Maksudnya dapat digunakan dimana saja, efisien dalam penggunaan waktu waktu dan dapat dibawa dimana saja. Proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik, memotivasi anak

dalam belajar sehingga anak tidak mudah bosan.

Kelebihan yang ditunjukkan oleh media android ini menunjukkan bahwa media seperti tersebut cocok untuk anak tunagrahita karena bersifat visual sesuai dengan pendapat Azwandi dalam Albab (2018:85) media audio-visual dapat memberikan stimulus suara dan visual secara bersamaan yang akan membantu membentuk pemahaman yang akurat bagi anak. Hal ini juga didukung dengan teori Arsyad dalam Albab (2018:86) bahwa gambar atau lambang visual dapat merangsang emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sikap atau ras. Gambar mempermudah untuk memahami atau mengingat informasi yang disampaikan.

Pada penelitian ini juga ada temuan positif dan negatif, sebelumnya siswa tunagrahita belum pernah diberikan metode resitasi berbasis android dan itu membuat siswa yang awalnya merasa kesulitan dan kebingungan. Setelah diberikan pada enam kali *treatment* atau intervensi siswa tunagrahita mulai menunjukkan pembelajaran perilaku sosialnya.

Hasil yang diperoleh pada pemberian *pre-test* menunjukkan jika 10 siswa sebelum diberikannya *treatment* atau intervensi metode resitasi berbasis android dalam pembelajaran perilaku siswa

tunagrahita masih memperoleh hasil yang rendah dengan perolehan rata-rata 49,99 dan setelah diberikannya *treatment* atau intervensi menggunakan metode resitasi berbasis android dalam pembelajaran perilaku sosial siswa tunagrahita hasil rata-rata nilai *post-test* menjadi meningkat yaitu 80,72.

Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki kesulitan dalam kemampuan berperilaku sosial, hal ini sesuai dengan pendapat Amin (1997) yang menjelaskan jika anak tunagrahita memiliki hambatan dalam penyesuaian diri yang dapat dilihat dari kesulitan dalam berhubungan dengan lingkungan sekitarnya atau berinteraksi sosial baik dengan individu maupun dengan kelompok. Hal itu juga dipengaruhi oleh kecerdasan di bawah rata-rata yang dimiliki oleh anak tunagrahita.

Penelitian tentang metode resitasi berbasis android sebagai metode dan media pembelajaran yang efektif, diperkuat oleh penelitian Wisma Mardhika Wulansari (2016) dengan judul "Metode Resitasi bermedia dressing frame set terhadap Kemampuan Bina Diri Pada Anak Autis di SLB " . dan penelitian Masrukin (2017) dengan Judul "Aplikasi Alat Bantu pengenalan benda Pada Anak Retardasi Mental Berbasis Android". Berdasarkan kedua penelitian tersebut

mendapatkan hasil bahwa pengaruh metode resitasi berbasis android berpengaruh terhadap variabel yang ditetapkan.

Implikasi hasil penelitian penerapan metode resitasi berbasis android terhadap perilaku sosial anak tunagrahita ringan, penggunaan metode resitasi berbasis android dapat memberikan perubahan positif terhadap kemampuan perilaku sosial yang terbatas pada aspek berbagi, membantu orang lain dan bekerjasama. Siswa dapat mengetahui cara belajar dan bermain pada media android sehingga anak dapat mengikuti perkembangan teknologi di dunia pendidikan.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian bahwa ada perbedaan terhadap kemampuan perilaku sosial anak tunagrahita ringan di SDLB-C Akw Kumara II Surabaya, sebelum dan sesudah diberikan metode resitasi berbasis android. Hal ini karena dengan metode resitasi berbasis android anak dapat belajar dan bermain dengan mudah, sehingga anak merasa senang dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

A. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode

resitasi berbasis android berpengaruh positif terhadap pembelajaran perilaku sosial anak tunagrahita ringan. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan metode resitasi berbasis android diperoleh nilai rata-rata 49,99, kemudian setelah diberikan metode resitasi diperoleh nilai rata-rata 80,72. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa Z hitung (Z_h) = 2,752 lebih besar dari pada nilai signifikansi Z tabel (Z_t) 5% = 1,96 ($Z_h > Z_t$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa terdapat pengaruh penerapan metode resitasi berbasis android dalam pembelajaran perilaku sosial anak tunagrahita ringan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa metode resitasi berbasis android dapat meningkatkan perilaku sosial anak tunagrahita ringan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Metode resitasi berbasis android memberikan pengaruh yang baik

terhadap perilaku sosial pada anak tunagrahita ringan, oleh karena itu sebaiknya guru dapat menggunakan teknik dan media yang lebih variatif, menarik dan tentunya sesuai dengan gaya belajar anak tunagrahita.

- b. Hasil penelitian metode resitasi berbasis android memberikan pengaruh yang baik terhadap perilaku sosial anak tunagrahita, oleh karena itu guru diharapkan memberikan metode resitasi berbasis android keterampilan lainnya.
2. Berdasarkan temuan penelitian waktu untuk pembelajaran perilaku sosial masih kurang sehingga sebaiknya guru memberikan waktu tambahan bagi anak yang masih kurang dalam pembelajaran perilaku sosial .
 3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi penelitian yang terkait dengan metode resitasi berbasis android serta dapat dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya dengan aspek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. 2012. *Buku Pintar Memilih Ponsel dan Tablet berbasis Android.*

- Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. " Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa ". Jurnal SAP. Vol.1 No.2: hal 167-168.
- Al Rekhawi, Hazem & Samy S. 2018. " An Intelligent Tutoring System For Learning Android Applicatoins UI Development" . *IJEAIS*. Vol. 2 Issue.1 : Pages 3-5.
- Alam, Syamsu. 2018. " Sistem Informasi Usaha Warkop Berbasis Android " . *Jurnal IT*. Vol.9 No.1 : hal 28.
- Albab, Muhammad Ulul. 2018. *Pengaruh Game Multimedia Interaktif Berbasis Computer Assisted Instructions (CAI) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Anak Tunagrahita Jurusan S1 Pendidikan Luar Biasa UNESA*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Arda, Ray Yulia. 2017. " Ketrampilan Sosial Anak Tunagrahita Ringan di Sekolah Dasar Inklusi " . *JASSI Anaku*. Vol.18 No.2 : hal 46.
- Arif Setiawan, Didin. 2016. *Implementasi Metode Resitasi (Penugasan) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Qur'an Hadits kelas XII MA Futuhiyah Jekerto GUBUG Grobogan Tahun Ajaran 2015/2016*. (online). (<http://eprints.stainkudus.ac.id//>. diakses 31 Januari 2019).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu PendekatanPraktik*.(Edisi VII). Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja , Jati Rinakri.2018.*Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bhandekar, Prarthana. et al. 2018. " A Survey on Smart Trolley System Based on Android Application" . *Engineering and Technology*. Vol.4 Issue.4 : Pages 55-56.
- Bose, Subham. et al. 2018. "A Comparative Study: Java VS Kotlin Programming In Android Application Development" .*International Journal of Advanced Research in Computer Science*. Vol.9 No.3: Pages 41.
- Budi, Sihono Setyo. 2018. " Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Prakarya dan Kewirausahaan dengan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) di Kelas XIK MAN Wates I Kabupaten Kulon Progo " . *Jurnal Literasi*. Vol.IX No.1 : hal 52-53.
- Budiman, Didin. 2013. *Buku Ajar Matakuliah Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Burhan . 2015. " Konsep Pembelajaran Metode Resitasi Pada Sekolah

- Dasar “. *Jurnal Tunas Bangsa*. ISSN 2355-0066 : hal 32-35.
- Dewi, Clara Fransiska. 2017. *Gaya Belajar Anak Tunagrahita Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI SDLB C1 YAKUT Purworejo*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Diahwati, Rina. dkk. 2016. “Ketrampilan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No. 8 : hal 1617.
- Gani, Akbar dan Linda M. 2017. “Aplikasi Pembelajaran Trigonometri Berbasis Android Menggunakan Algoritma Fisher Yates Shuffle “ . *Jurnal Teknik computer*. Vol.III No.2 : hal 115.
- Gunawan, Amri Agung. dkk. 2017. “Bimbingan Ketrampilan Hidup Personal Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Kota Bandung “ . *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*. Vol.4 No. 1 : hal 59.
- Heriyance, Handrizal, dan Siti Dara F. 2017. “ Analisis Algoritma Rabin-Karp Pada Kamus Umum Berbasis Android “ . *Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*. Vol.2 No.1 : hal 66-67.
- Kadir, Abdul. 2013. *Pemrograman Aplikasi Android*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Koslowski, Nadine. et al. 2016. “Effectiveness of Interventions for Adults With Mild to Moderate Intellectual Disabilities and Mental Health problems : Systematic Review and Meta-Analysis” . *The British Journal Of Psychiatry*. Vol. 1 : Pages 1-2.
- Lestari, Yenni. dkk. 2018. “Metode Tugas dan Resitasi Pada Materi gejala Pemanasan Global untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa DI Kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru” . *JOM FKIP*. Vol.5 Edisi 1 : Hal. 3-7.
- Mariyam, Siti. dkk. 2018. “ Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Bogor “ . *Jmp Online*. Vol.2 No.11 : hal 1283 dan 1285.
- Nazihah, Roidatun. Zainul dan Arafah. 2018. “ Pengaruh Metode pembelajaran Resitasi-Debat Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Hudud Terhadap Kemampuan Presentasi Siswa Kelas XI di MAN 2 Blitar “ . *Jinotep*. Vol.4 No.2 : hal 132-133.
- Pebriana, Putri H. 2017. “ Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial; pada Anak Usia Dini “ . *Journal Of Early Childhood education*. Vol.1 No.1 : hal 4-8.
- Putri, Nadya. 2012. “Efektifitas Penggunaan Media video

- Untuk Meningkatkan Pengenalan Alat Musik Daerah Pada Pembelajaran IPS bagi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB 20 Kota Solok". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol.1. No.9: hal 320-321.
- Putri, Restu Emidal & Mega Iswari. 2018. " Media Tutorial dalam Ketrampilan Membuat Boneka dari Kais Kaki Bagi Anak Tunagrahita ". *Juppekhu*. Vol.6 No.1 : hal 179.
- Rohayati, Titing. 2013. " Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini " . *Cakrawala Dini*. Vol.4 No.2: hal 134-136.
- Sofinar. 2012. "Perilaku Sosial anak Tunagrahita Ringan" .*Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol.1.No.1 : 138-139.
- Solihat, Nisa. dkk. 2018. " Kompetensi Pengetahuan "Metode Pembelajaran" Sebagai Kesiapan Program PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga " . *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*. Vol.7 No.1 : hal 70.
- Somantri, T. Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung:Refika Aditama.
- Strack, Fritz & Roland Deutsch. 2004. "Reflektive and Impulsive Determinants of Social Behavior. " *Personality and Social Psychology Review*. Vol.8 No.3 : Pages 21-22.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2016. *Metod. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Sutama, Ari S. dkk. 2012. *Pelaksanaan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran*. (online), (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/> . diunduh 31 Januari 2019).
- Taryono, Tantan. dkk. 2013. *Aplikasi Peta ATM Dengan Menggunakan Aplikasi GPS Pada Handphone Android*.*Jurnal Infotel*. Vol.5 No.1: hal 13-14.
- Tjasmini, Mimin dan M.Chandra Z. 2012."Pembinaan Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Ringan di Sekolah Inklusi".*JASSI_Anaku*. Vol 11 no. 1 : Hal 61.